**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PERMAINAN SEPAKBOLA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN LILIRILAU KABUPATEN SOPPENG**

Fitra Zaldy

Patahuddin

Ruslan

**ABSTRACT**

 This study was a development research. The study aimed at producing assessment instrument of football appropriate to be implemented in Physical Education, Sport, and, Health Learning of Elementary School Student which was valid and reliable.

 The development process of the assessment instrument of football included (1) study of literature, (2) design, (3) expert validation, (4) tryout, and (5) dissemination. The tryouts were conducted in two phases as the first phase tryout was conducted at SDN 120 Berru, SDN 230 Calio, SDN 118 Ujung with the results that all the items in the assessment instrument of football were not valid with the coefficient reliability achieved 0,163 which needed a revision. The second phase of tryout was conducted at SDN 122 Bureccenge, SDN 106 Toawo, SN 105 Sumpang Ale, SDN 187 Mnau-Manu, SDN 276 Latappere, SDN 101 Pajalesang, and SDN 161 Karya with the results that all theitems in the assessment instrument of football was valid with the coefficient reliability achieved 0,640.

1. **PENDAHULUAN**

Salah satu cabang olahraga yang sangat digemari masyarakat Indonesia adalah Permainan sepakbola karena banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik di pedesaan maupun perkotaan dari anak-anak hingga orang dewasa. Sepakbola saat ini sudah berkembang pesat dan terbukti tidak hanya sebagai tontonan yang menarik namun juga sebagai lahan bisnis yang menggairahkan dan dapat mendatangkan keuntungan yang besar, dengan demikian sepakbola harus dikelola secara profesional yaitu mulai dari manajemen, kepelatihan, pencarian pemain berbakat, sarana dan prasarana latihan maupun dalam pertandingan. Untuk mencapai prestasi yang baik maka pembinaan di mulai sejak dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan tercapainya mutu prestasi optimal dalam sepakbola. Bibit unggul perlu pengolahan dan proses pelatihan secara ilmiah, atlet berbakat umur muda dapat ditemukan di lembaga pendidikan seperti Sekolah-sekolah (SD, SLTP, SLTA), tempat latihan olahraga (Klub), Organisasi pemuda dan kampung-kampung (Suharsono HP, 1986 : 33).

**Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah mengembangkan Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola yang sesuai dan dapat diterapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Peserta Didik Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah kualitas Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Peserta Didik Sekolah Dasar?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk menghasilkan Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola yang sesuai diterapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Peserta didik Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui kualitas Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

**Manfaat Hasil Penelitian**

* 1. Berguna bagi guru, pelatih dan pembina olahraga agar dapat menerapkan Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola yang sesuai dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Peserta Didik Sekolah Dasar.
	2. Dapat dijadikan acuan bagi guru dalam melakukan penilaian hasil kemampuan peserta didik dalam bermain sepakbola dan untuk mengembangkan prestasi olahraga dalam permainan sepakbola usia dini.
	3. Sebagai sumbangan pemikiran yang sangat berarti bagi perkembangan sepakbola terutama dalam menilai kemampuan peserta didik dalam bermain sepakbola.
1. **KAJIAN TEORETIK**

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing tim terdiri dari sebelas pemain dan salah satu pemain sebagai penjaga gawang. Umumnya permainan ini hampir seluruhnya menggunakan kaki disamping itu pula dapat menggunakan kepala, dada dan paha sedangkan untuk penjaga gawang dapat menggunakan tangan guna menangkap bola di daerah yang telah di tentukan, tujuan dari permainan sepakbola yang paling penting adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha untuk menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Faktor yang berpengaruh serta dibutuhkan dalam permainan sepakbola adalah teknik dasar permainan sepakbola yang harus dikuasai oleh para pemain (Djawad, dkk., 1981 :1). Teknik dasar permainan sepakbola terdiri dari beberapa macam yaitu menendang bola, menggiring bola, mengontrol bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, gerak tipu dan teknik khusus penjaga gawang.

Prestasi sebuah tim akan semakin baik bila didukung oleh kemampuan masing-masing individu yang bermain dalam tim. Kemampuan masing-masing individu yang harus dikuasai meliputi taktik, teknik, dan fisik serta hal lain yang perlu dibina dan berkembang walaupun tidak menjadi pemain yang baik, seperti yang diungkapkan oleh Soekatamsi 1984 : 12, bahwa seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar dan ketrampilan bermain sepakbola tidaklah mungkin akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka.

**Teori-Teori Tentang Pengembangan Instrumen**

Dalam rangka memahami pengembangan instrumen penelitian, maka berikut ini akan dibahas mengenai beberapa hal yang terkait, diantaranya pengertian instrumen, langkah-langkah pengembangan instrumen, validitas dan reliabilitas. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dan penilaian. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif dan kualitatif tentang variasi karakteristik variabel penelitian secara objektif. Menurut Djaali dan Muljono (2008:65), instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen memegang peranan penting dalam menentukan mutu suatu penelitian dan penilaian. Fungsi instrumen adalah mengungkapkan fakta menjadi data. Menurut Arikunto, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data penelitian dan penilaian, seseorang dapat menggunakan instrumen yang telah tersedia atau biasa disebut instrumen baku (standardized) dan dapat pula dengan instrumen yang dibuat sendiri. Jika instrumen baku tersedia maka seseorang dapat langsung menggunakan instrumen tersebut namun jika instrumen tersebut belum tersedia atau belum baku maka seseorang harus dapat mengembangkan instrumen buatan sendiri untuk dibakukan sehingga menjadi instrumen yang layak sesuai fungsinya

**Hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini tentang mengembangkan instrument Pengembangan Model Pemanasan Dalam Bentuk Bermain Pada Pembelajaran Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Dasar oleh Yudanto Universitas Negeri Yogyakarta. Dari penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang berupa model pemanasan dalam bentuk bermain pada pembelajaran sepakbola bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, berupa model prosedural yang bersifat deskriptif. Prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan enam langkah atau prosedur yang utama, yaitu: 1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, 2) Mengembangkan produk awal, 3) Uji validasi ahli dan Uji reliabilitas produk, 4) Uji coba skala kecil dan luas, 5) Revisi produk.

1. **METODE PENELITIAN**

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan.

Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai pada tanggal 24 Maret sampai dengan 04 Mei 2013.

**Jenis dan Disain Pengembangan Instrumen**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*/R&D), sesuai dengan pendapat Borg dan Gall (1983: 772) bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Lebih lanjut Wasis D. Dwiyogo (2004: 4) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada produk.

**Subjek Coba**

Subjek coba yang dilakukan dalam penelitian tentang mengembangkan Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah peserta didik sekolah dasar kelas V sekolah dasar yakni pada SDN 120 Berru, SDN 230 Calio, SDN 118 Ujung, SDN 122 Bureccenge, SDN 106 Toawo, SDN 105 Sumpang Ale, SDN 187 Manu-Manu, SDN 276 Latappere, SDN 101 Pajalesang, SDN 161 Karya. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 50 orang.

**Prosedur Penelitian**

Untuk mendapatkan Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola sesuai atau tidak diterapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Peserta didik Sekolah Dasar yang valid dan reliabel dalam penelitian ini, maka prosedur pengembangan yang dilakukan meliputi: kajian literatur, perencanaan, validasi instrumen, revisi dan pelaksanaan uji coba instrumen. Adapun tahap-tahap pengembangan Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola sesuai diterapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Peserta didik Sekolah Dasar yang peneliti ingin lakukan meliputi langkah-langkahsebagai berikut:

**Kajian Literatur**

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, maka peneliti mengawali penelitian ini dengan melakukan kajian literatur dan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Hal ini sangat penting, dikarenakan dengan melakukan analisis kebutuhan peneliti mempunyai pemahaman awal untuk menjawab pertanyaan penting, apakah produk ini penting, apakah peluang untuk dikembangkannya sangat besar, atau apakah waktu untuk yang diperlukan cukup?

**Perancangan**

Tahap perancangan yang dilakukan dengan menyiapkan prototipe penilaian atau perangkat penilaian yang akan digunakan seperti soal-soal pekerjaan rumah, tugas kelompok, tes hasil belajar atau ulangan harian, lembar kerja siswa, soal refleksi peserta didik serta pendukung lainnya seperti angket respon dan yang berkaitan dengan pengembangan Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola sesuai diterapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Peserta didik Sekolah Dasar.

**Validasi Pakar**

Validasi oleh pakar dilakukan untuk mengevaluasi, mengoreksi, dan mengarahkan rancangan perangkat penilaian autentik yang telah dirancang peneliti. Untuk maksud validasi tersebut, digunakan instrumen-instrumen lembar penilaian kelayakan perangkat penilaian dan instrumen-instrumen (lembar-lembar angket dan dokumentasi). Hasil validasi ahli digunakan sebagai bahan pertimbangan perbaikan dan revisi rancangan awal untuk menghasilkan draft-1 yang siap diujicobakan lebih lanjut pada tahap pengembangan pada pembelajaran di kelas subjek penelitian. Untuk validasi dalam penelitian ini melibatkan dua orang Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan sebagai ahli untuk setiap jenis instrumen yaitu Instrumen tes dan non tes.

**Revisi Instrumen**

1. Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa draft-1 valid dan layak tanpa revisi, maka aktivitas selanjutnya adalah mengadakan uji coba lapangan.
2. Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa draft-1 valid dan layak diterapkan dengan revisi, maka dilakukan revisi kecil dan selanjutnya diperoleh draft-2. Kemudian dilakukan uji coba untuk draft-2 ini.
3. Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa draft-1 tidak valid atau tidak layak maka dilakukan revisi besar sehingga diperoleh draft-2. Setelah itu, kembali pada aktivitas semula, meminta pertimbangan ahli dan praktisi disusul analisis sehingga diperoleh draft-3 demikian seterusnya.

**Uji Coba Instrumen**

Uji coba dilakukan pada subjek penelitian sebanyak 2 siklus, yakni pada peserta didik dilakukan di Sekolah Dasar di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan dengan asumsi peserta didik tersebut memilih kemampuan yang homogen. Ujicoba dilakukan secara evaluatif, yakni uji coba yang diobservasi, dievaluasi, dideskripsikan, akhirnya direvisi. Uji coba pertama dilakukan pada peserta didik di Sekolah Dasar SDN 120 Berru, SDN 230 Calio, SDN 118 Ujung pada kelas V dengan jumlah 15 peserta didik. Uji coba kedua dilakukan pada peserta didik SDN 122 Bureccenge, SDN 106 Toawo, SDN 105 Sumpang Ale, SDN 187 Manu-Manu, SDN 276 Latappere, SDN 101 Pajalesang, SDN 161 Karya, dengan jumlah peserta didik secara keseluruhan pada adalah sebanyak 35 peserta didik. Jadi total keseluruhan sampel dari kedua ujicoba ini adalah 50 peserta didik dari total keseluruhan populasi sebanyak 120 peserta didik kelas V di Sekolah Dasar di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

**Penyebaran**

Tahap penyebaran merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan melalui uji coba, revisi,serta validasi ahlinya. Mengingat penelitian ini dilakukan dalam kerangka tugas akademik dengan salah satu keterbatasannya adalah ketersediaan waktu, maka penyebaran dilakukan dengan cara peneliti melakukan mediasi kepada guru-guru mata pelajaran Penjasorkes sebagai calon-calon pengguna produk pengembangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan penyebaran keguru-guru Penjasorkes di Kabupaten Soppeng pada Sepuluh Sekolah Dasar yang ada kecamatan Lilirilau yaitu SDN 120 Berru, SDN 230 Calio, SDN 118 Ujung, SDN 122 Bureccenge, SDN 106 Toawo, SDN 105 Sumpang Ale, SDN 187 Manu-Manu, SDN 276 Latappere, SDN 101 Pajalesang, SDN 161 Karya.

**Teknik Pengumpulan Data**

1. Angket
2. Dokumentasi.

**Instrumen Penelitian**

Lembar validasi disusun untuk memperoleh data kevalidan instrumen yang digunakan. Sebelum instrumen yang telah disebutkan di atas digunakan di lapangan untuk mengukur kevalidan dan tingkat reliabilitas perangkat penilaian yang terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Namun demikian, validitas instrumen hanya diselidiki validitas teoritisnya melalui penilaian ahli.

Lembar hasil Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan peserta didik disusun untuk memperoleh data tentang hasil penilaian peserta didik sebagai data utama perangkat penilai Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Data hasil Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan peserta didik diperoleh melalui hasil penilaian yang dicapai peserta didik baik pada tiap-tiap pertemuan maupun setelah selesai semua pertemuan.

**Angket Respon Peserta Didik**

Angket respons peserta didik terhadap Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan disusun untuk memperoleh data tentang pendapat peserta didik terhadap Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan berupa respons positif/negatif. Demikian juga kesan/respons peserta didik terhadap penggunaan Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, yakni senang/tidak senang, apakah peserta didik mengalami kemajuan atau tidak, termotivasi untuk belajar atau tidak, ada suasana baru yang sejuk atau tidak dalam pelaksanaan pembelajaran.

**Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data pada penelitian ini maka peneliti akan menganalisis secara kuantitatif dengan menggunakan dua jenis analisis sebagai berikut.

**Analisis Data Kevalidan**

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan penilaian, masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut sebagai pedoman untuk merevisi produk yang masih mendapat penilaian kurang.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Adapun hasil yang telah diperoleh dari proses pengembangan Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan peserta didik sekolah dasar kelas V diuraikan sebagai berikut.

**Deskripsi Hasil Penelitian**

Peneliti mengawali penelitian ini dengan melakukan kajian literatur dan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Hasil yang diperoleh berdasarkan proses observasi langsung dan wawancara secara terbatas terhadap beberapa guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalalah bahwa produk berupa instrumen penilaian permainan sepak bola dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sangat penting dikembangkan sebab produk ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan mutu penilaian. Untuk itu instrumen penilaian permainan sepak bola dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Berdasarkan hasil pantauan atau pengamatan maupun wawancara terbatas yang dilakukan pada beberapa guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan diperoleh beberapa informasi mengenai sistem penilaian yang sering digunakan. Selama ini penilaian yang digunakan oleh guru masih merupakan penilaian yang lebih bersifak subjektif serta berorientasi kepada hasil bukan proses. Hal ini dikarenakan guru tidak mempunyai rubrik dan pedoman penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran.

Melihat fenomena yang ada, maka instrumen penilaian permainan sepak bola ini dapat diterapkan di dalam pelaksanaan pembelajaran yang mampu mengukur kemampuan afektif dan psikomotorik siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

**Deksripsi Hasil Perancangan**

Hasil yang diperoleh pada tahapan perancangan instrumen penilaian permainan sepak bola meliputi lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran sepak bola yang disertai dengan rubrik penilaian. Akan tetapi untuk memperoleh data-data pendukung terkait instrumen penilaian permainan sepak bola, maka dikembangkan juga lembar validasi yang meliputi lembar validasi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor, serta lembar validasi rubrik penilaian

**Deskripsi Hasil Analisis Validasi Pakar**

Untuk mengetahui kekonsistenan suatu perangkat instrumen penilaian maka analisis yang digunakan adalah rumus validasi isi Gregory (Ruslan, 2009). Untuk memutuskan bahwa Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola memiliki derajat validitas maka hasil penilaian dari kedua pakar minimal tingkat relevansi lebih dari 75%. Proses validasi dilakukan oleh dua orang pakar dalam bidang Evaluasi. Berdasarkan perhitungan pada hasil validasi instrumen oleh dua pakar diperoleh koofesien validasi isi 0,842 dengan persentase 84,2%. Karena koofesien 84,2% > 75% , maka hasil penilaian dari kedua validator tentang Lembar Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan peserta didik sekolah dasar yang duduk dibangku kelas V sekolah dasar memiliki tingkat “relevansi kuat” dan valid untuk digunakan.

**Uji Coba Instrumen**

Uji Coba Tahapan Pertama

Proses uji coba tahapan pertama, dilaksanakan di tiga sekolah yaitu SDN 120 Berru, SDN 230 Calio, dan SDN 118 Ujung. Hasil validitas yang diperoleh pada tahapan uji coba pertama sebagaimana terlampir, maka diperoleh hasil bahwa butir soal yang valid meliputi: Psiko 1, Psiko2, Psiko 4, Psiko 7, Psiko 8, Psiko 9, dan Kog 2 sementara untuk butir soal yang lain tidak valid dengan nilai p > 0,05.

Nilai reliabilitas instrumen penilaian permainan sepak bola mencapai 0,859 yang berarti bahwa indikator reliabilitas instrumen telah terpenuhi. Karena indikator validitas belum tercapai pada tahapan uji coba pertama, maka perlu dilaksanakan revisi untuk kemudian dilaksanakan kembali uji coba pada tahapan kedua.

Uji Coba Tahapan Kedua

Karena pada uji coba tahapan pertama diperoleh instrumen yang belum memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka proses uji coba dilanjutkan ke tahapan kedua. Proses uji coba tahapan kedua, dilaksanakan di tujuh sekolah yaitu SDN 122 Bureccenge, SDN 106 Toawo, SDN 105 Sumpang Ale, SDN 187 Manu-Manu, SDN 276 Latappere, SDN 101 Pajalesang, dan SDN 161 Karya. Hasil validitas yang diperoleh pada tahapan uji coba kedua sebagaimana terlampir, diperoleh rekap bahwa keseluruhan butir pada instrumen penilaian permainan sepak bola telah memenuhi indikator validitas butir. Sementara untuk nilai reliabilitas instrumen penilaian permainan sepak bola pada uji coba tahapan kedua mencapai 0,843 yang juga tetap mencapai indikator reliabilitas instrumen. Dengan demikian, indikator validitas dan reliabilitas instrumen penilaian permainan sepak bola telah tercapai untuk uji coba pada tahapan kedua.

**Deskripsi Hasil Tahapan Penyebaran**

Sebagai implementasi akhir pada penelitian pengembangan, instrumen yang telah direvisi kemudian disebarkan secara terbatas kepada guru-guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di sekolah penelitian yang meliputi: SDN 120 Berru, SDN 230 Calio, SDN 118 Ujung, SDN 122 Bureccenge, SDN 106 Toawo, SDN 105 Sumpang Ale, SDN 187 Manu-Manu, SDN 276 Latappere, SDN 101 Pajalesang, SDN 161 Karya di Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng.

**Pembahasan Hasil Pengembangan**

Sebagai suatu paradigma baru Pengembangan Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan ternyata memiliki banyak kelebihan dan manfaat bagi masyarakat, sekolah, guru, orang tua dan terlebih bagi peserta didik. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan memberikan gambaran dan informasi bahwa selama ini penilaian hanya dilaksanakan dengan berorientasi kepada hasil tanpa memperhatikan proses.

Dengan demikian penilaian hanya menekankan kepada aspek kognitif tanpa memperhatikan aspek psikomotor dan afektif termasuk di sepuluh sekolah dasar negeri (SDN) Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng yang meliputi SDN 120 Berru, SDN 230 Calio, SDN 118 Ujung, SDN 122 Bureccenge, SDN 106 Toawo, SDN 105 Sumpang Ale, SDN 187 Manu-Manu, SDN 276 Latappere, SDN 101 Pajalesang, SDN 161 Karya. Hal ini terjadi dikarenakan tidak tersedianya rubrik dan instrumen penilaian sehingga perlu dikembangkan instrumen penilaian permainan sepak bola yang memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Hasil yang diperoleh dari pengembangan instrumen penilaian permainan sepak bola adalah instrumen yang meliputi instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilengkapi dengan rubrik penilaian. Untuk instrumen penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikembangkan, divalidasi oleh dua orang pakar evaluasi dengan hasil yang diperoleh telah memenuhi kriteria validitas isi. Selain validitas isi, instrumen yang dikembangkan kemudian diujicobakan dalam dua tahapan untuk memperoleh instrumen yang memenuhi validitas butir dan reliabilitias dengan hasil uji coba tahapan pertama yang dilaksanakan di SDN 120 Berru, SDN 230 Calio, dan SDN 118 Ujung, masih terdapat beberapa butir soal yang belum memenuhi validitas butir dan nilai koefisien reliabilitas mencapai 0.859. Berdasarkan hasil tersebut, maka instrumen penilaian permainan sepak bola belum mencapai kriteria valid sehingga perlu dilakukan revisi dari segi penulisan butir soal.

Proses uji coba tahapan kedua dilaksanakan di SDN 122 Bureccenge, SDN 106 Toawo, SDN 105 Sumpang Ale, SDN 187 Manu-Manu, SDN 276 Latappere, SDN 101 Pajalesang, dan SDN 161 Karya diperoleh bahwa keseluruhan butir pada instrumen penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik telah memenuhi kriteria validitas butir dengan nilai koefisien reliabilitas 0.843. Dengan hasil demikian, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penilaian permainan sepak bola telah memenuhi kriteria valid dan reliabel.

1. **PENUTUP**

**Simpulan**

1. Instrumen penilaian permainan sepak bola dikembangkan dengan tahapan yang terdiri atas: 1) Kajian literatur, 2) Perancangan, 3) Validasi Pakar, 4) Uji coba, dan 5) Penyebaran.
2. Instrumen penilaian permainan sepak bola yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga dapat digunakan di dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada peserta didik Sekolah Dasar.

**Saran**

1. Bagi guru Pendidikan Jasmani di sekolah dasar, dapat menggunakan model ini disekolah, sebagai upaya meningkat motivasi siswa dalam pembelajaran sepakbola.
2. Peneliti mengharapkan berbagai masukan bagi para pengguna, untuk penyempurnaan model lebih lanjut apabila masih diperlukan perbaikan.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan instrumen penilaian permainan sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada peserta didik sekolah dasar dalam bentuk yang lebih menarik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arpad scanadi. 1985. Soccer Budapest: Corvina Press.

Bismar, Ahmad Rum. 2007. Latihan kondisi Fisik. Makassar

Borg dan Gall. 1983. Educational Research an Introduction fourth Edition. New York:LongmanInc

BSNP. 2006. Standar Nasional Pendidikan. Jakarta. BSNP.

Djaali dan Muljono. 2008. Konsep Penelitian dan Pengembangan. Malang: Lemlit UNM

Djawad dkk. 1981. Dasar Permainan Sepakbola, Edisi kedua. Yogyakarta: Intan

Gusril. 2004. Efektivitas ancangan modifikasi olahraga kedalam Penjas. Jurnal Nasional Penjas dan Ilmu Keolahragaan volume 3, Nomor 1, April

Hadade, Ilyas & Tola Ismail, 1990, Penuntun Mengajar dan Melatih Sepakbola. Ujung Pandang, FPOK IKIP Ujung Pandang.

Harsono, 1988. Coaching dan Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching. Jakarta: C.V Tambak Kusuma.

Harsono. 2000. Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini**.** Jakarta: KONI

Joseph. A.I, 2004. Sepak Bola, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Luxbacher, Joseph A 2001. Is The Head men’s Soccer Coach at. Beadling Pennsylvania. USA

Ma’mun, Amang dan Yudha M. saputra 2000. Perkembangan gerak dan Belajar gerak. DEPDIKBUD

Marta Dinata. 2007., Dasar-dasar Mengajar Sepak Bola. Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya.

Muchtar, Remmy. 1992. Olahraga Pilihan Sepakbola. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. P2TK.

Rani, Adib, Abd, 1992., Materi dan Evaluasi Permainan Sepakbola. FPOK IKIP Ujungpandang.

Ruslan. 2009. *Validasi Isi.* Buletin Pa’biritta No. 10 Tahun VI September 2009.

Sajoto, Mohamad. 1988. Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olah Raga. Jakarta: Dirjen Dikti. P2LPTK.

Sarumpeat. 1991. Permainan Bola Besar. Jakarta. Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Sarumpeat dkk. 1992. Permainan Besar, Padang. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Sugiyono. 1991. Perkembangan gerak. Jakarta: Depdikbud, Proyek Penataan Guru, bagian Proyek Penataran guru penjas.

Sukatamsi. 1984. Teknik Dasar Bermain Sepakbola. Solo: Tiga serangkai.

Sukatamsi. 2001. Permainan Besar I Sepakbola, Jakarta:Universitas Terbuka

-----------------, 1993. Pengembangan Prestasi Olahraga. FPOK IKIP Ujungpandang.